

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT ISLAM

MUHAMMADIYAH KENDAL

2.1. Sejarah RSI Muhammadiyah Kendal

Masyarakat yang sehat secara fisik dan mental dapat dicapai melalui fasilitas kesehatan dan rumah sakit. Untuk mencapai hal ini, rumah sakit harus memiliki kemampuan untuk menyediakan layanan yang komprehensif yang mencakup promosi, preventif, kuratif, dan rehabilitasi. Pelayanan yang baik harus memperhatikan pasien dari dua sisi, yaitu fisik dan mental, sehingga penyembuhan dapat dilakukan melalui pendekatan spiritual yang sesuai dengan hukum Islam selain melalui pengobatan medis.

RSI Muhammadiyah Kendal pertama kali didirikan sebagai YARSI (Yayasan Rusmah Sakit Islam), yang terdiri dari enam unsur ORMAS, salah satunya adalah Muhammadiyah. Tujuan pembentukan YARSI adalah untuk memastikan bahwa umat Islam bekerja sama untuk membangun masyarakat yang sehat yang memenuhi standar syariat Islam. Namun demikian, YARSI mengalami kesulitan selama perjalanannya. Akibatnya, sebagai pembina panitia, Bupati Kendal menawarkan Muhammadiyah untuk mendirikan Rumah Sakit setelah ormas lain menolak. Dengan semangat *li ila likalimatillah*, pimpinan daerah Muhammadiyah Kendal bersedia melanjutkan pembangunan Rumah Sakit jika itu sepenuhnya dikelola oleh Muhammadiyah. Pada tahun 1993, pembangunan Rumah Sakit Islam Kendal dimulai dengan dukungan penuh dari seluruh warga Muhammadiyah Kendal.

Rumah Sakit Islam Kendal mulai dioperasikan pada tanggal 15 Januari 1996, dipimpin oleh dr. Joko Kartono sebagai Direktur, dan pada saat ini Rumah Sakit Islam Kendal telah bertumbuh menjadi RS Kelas C dan menjadi *provider* BPJS Kesehatan untuk pelayanan rujukan (PPK 2) dan telah terakreditasi Paripurna oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARSI) pada tahun 2023 dengan predikat Paripurna. Berikut Direktur RSI Muhammadiyah Kendal sejak berdirinya sampai dengan sekarang.

Tabel 2. 1 Direktur RSI Muhammadiyah Kendal Tahun 1996 – Sekarang

NO	NAMA DIREKTUR	PERIODE
1.	dr. Joko Kartono	Periode 1996 – 2004
2.	dr. Rizkiyana, MARS	Periode 2004 (Januari – Juni)
3.	dr. Widjdan Kadir	Periode 2004 – 2008
4.	drg. Edi Sumarwanto, MM, MH. Kes	Periode 2009 – 2017
5.	drg. R. Ibnu Darmawan, M. Kes	Periode 2017 – 2018
6.	dr. Achmad Sohibul Birri, Msi	Periode 2018
7.	dr. Aldila S Al Arfah, MMR	Periode 2018 – 2019
8.	dr. Suhadi, Sp. An, MARS	Periode 2019 – Sekarang

Sumber : Profil RSI Muhammadiyah Kendal Tahun 2024

2.2. Visi dan Misi RSI Muhammadiyah Kendal

2.2.1. Visi

Menjadi Rumah Sakit Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan yang Terkemuka dengan Pelayanan Prima, Profesional dan Islami pada Tahun 2024

2.2.2. Misi

1. Melakukan pelayanan kesehatan yang Islami sesuai dengan standar ilmu kedokteran, keperawatan, dan ilmu kesehatan lainnya yang berlaku dengan membuka senter – senter pelayanan unggulan
2. Mengembangkan Sumber Daya Insani yang professional dan berakhlakul karimah dengan menjalankan syariat Islam secara kaffah
3. Melengkapi sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai dengan tuntutan pelayanan unggulan
4. Mengembangkan sistem manajemen yang efektif dan efisien serta bermutu
5. Melakukan fungsi amal sholeh dengan tetap mempertimbangkan prinsip – prinsip ekonomi
6. Melakukan fungsi dakwah Islam dengan Kemuhammadiyah di dalam maupun di luar Rumah Sakit

2.3. Falsafah dan Asas dalam Pengelolaan RSI Muhammadiyah Kendal

2.3.1. Falsafah dalam Pengelolaan RSI Muhammadiyah Kendal

Rumah sakit Islam Kendal merupakan Amal Usaha Muhammadiyah dalam upaya mewujudkan tujuan persyarikatan Muhammadiyah.

2.3.2. Asas dalam Pengelolaan RSI Muhammadiyah Kendal

1. RSI Kendal melayani semua masyarakat tanpa memandang agama, suku, bangsa, ras, dan budaya (rahmatanlil ‘alamin)
2. Peduli terhadap kaum dhuafa dalam bidang kesehatan
3. Professional, kompeten, efisien, efektif, aman bagi pasien, nyaman, dan menjunjung tinggi etika
4. Pelayanan yang bermutu
5. Kesetaraan (equity) bagi semua pasien
6. Transparan dan akuntabel

2.4. Logo RSI Muhammadiyah Kendal

Logo Rumah Sakit berbentuk matahari bersinar warna kuning didalamnya berisi gambar bulan sabit warna merah diatas dasar warna kuning, dilingkari tulisan Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal warna kuning diatas warna hijau. Logo Rumah Sakit dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Logo RSI Muhammadiyah Kendal

Sumber : Website resmi RSI Muhammadiyah Kendal, 2024

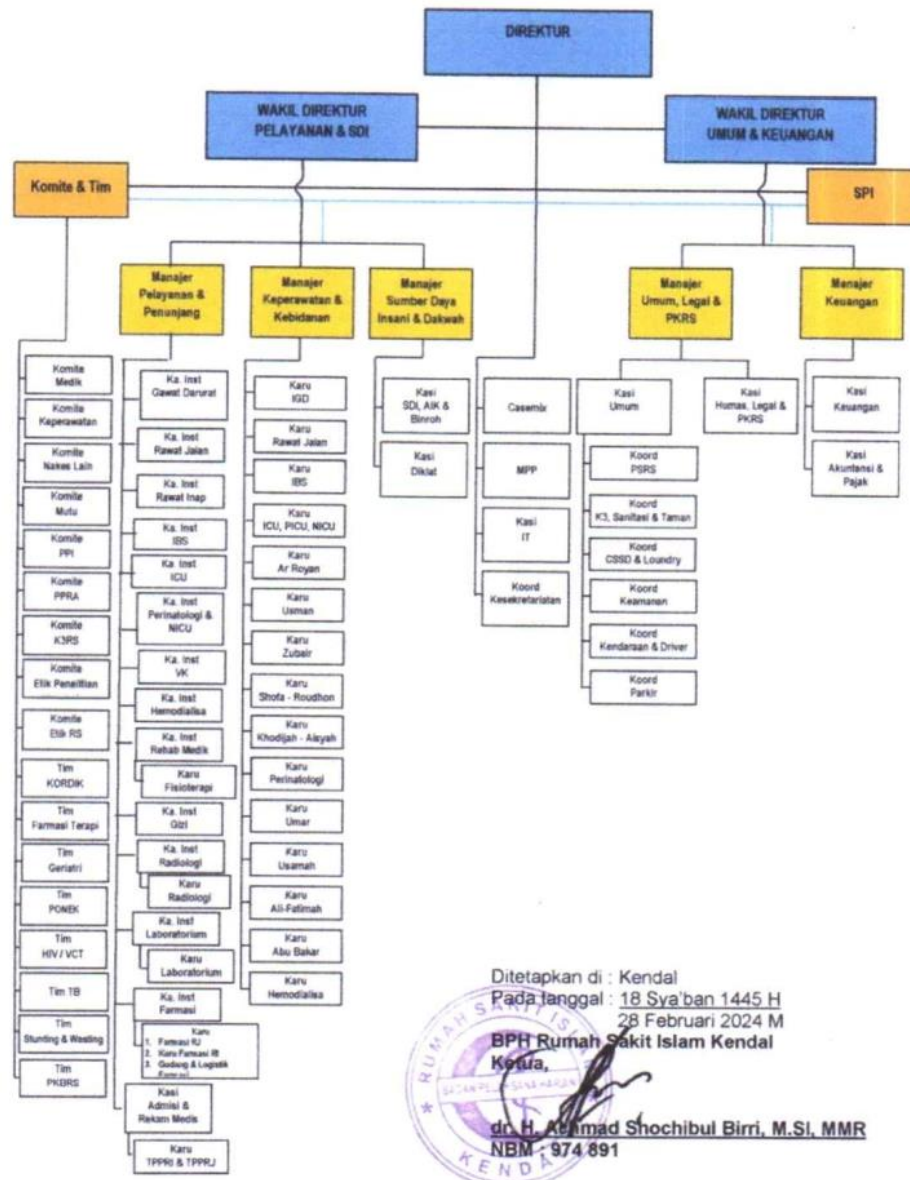
2.5. Struktur Organisasi RSI Muhammadiyah Kendal

Rumah Sakit Islam Kendal dipimpin oleh Direktur dan Wakil Direktur (Direksi) dan dibantu oleh 5 orang manajer bidang dan pejabat structural lainnya, antara lain :

Tabel 2. 2 Daftar Direktur, Direksi, dan Manajer RSI Muhammadiyah Kendal

NO	JABATAN	NAMA
1.	Direktur	dr. Suhadi, SpAn, MARS
2.	Wakil Direktur Pelayanan	dr. Alexander Bramukhaer
3.	Wakil Direktur Umum & Keuangan	Anang Wicaksono, SE
4.	Manajer Pelayanan & Penunjang Medik	dr. Rizka Ulfatin Arifah
5.	Manajer Keperawatan & Kebidanan	Ns. Mulyati. S. Kep, M. Kes
6.	Manajer Keuangan	Pramudyo Dwi Ananto, SE
7.	Manajer SDI & Dakwah	Ns. Rodhiyatun, S. Kep
8.	Manajer Umum, Legal, & PKRS	Daryono, S. Sos., MMR

Sumber : Profil RSI Muhammadiyah Kendal, 2024



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi

Sumber : Profil RSI Muhammadiyah Kendal, 2024

2.6. Lokasi RSI Muhammadiyah Kendal

Jalan Ar Rahmah No. 17 Weleri, Kabupaten Kendal

2.7. Pelayanan RSI Muhammadiyah Kendal

2.7.1. IGD 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan penanganan awal bagi pasien yang menderita sakit atau cedera yang berpotensi membahayakan nyawanya. IGD menggunakan sistem triage untuk memprioritaskan pelayanan kepada pasien darurat (emergency) daripada antrian.

IGD RSI Muhammadiyah Kendal memiliki beberapa ruangan dan fasilitas, diantaranya IGD, Ruang Ponsek, Ruang Isolasi, Ruang ODC, Ruang Observasi, Ruang Resusitasi, Ruang Tindakan, dan Ruang Triase.

2.7.2. Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)

RSI Muhammadiyah Kendal menawarkan layanan rawat jalan seperti Klinik Umum, Klinik Kesehatan Gigi dan Mulut, Klinik Penyakit Dalam, Klinik Anak, Klinik Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Klinik Bedah Umum, Klinik Bedah Tulang, Klinik Bedah Syaraf, Klinik Syaraf, Kulit dan Kelamin, Klinik THT, Klinik Jantung dan Pembuluh Darah, Klinik Mata, dan Klinik Urologi. Klinik Spesialis Jiwa & MMPI, Klinik Spesialis Rehabilitasi Medik, Klinik Spesialis Paru, Klinik TB RO, Klinik Tumbuh Kembang Anak, Klinik Geriatri, Klinik TB DOT, Klinik VCT & CST, dan Klinik Vaksin pada rawat jalan.

2.7.3. Rawat Inap

Pelayanan rawat inap RSI Muhammadiyah Kendal menyediakan fasilitas VVIP, VIP, Kelas 1, Kelas 2, Kelas 3 (Umum), dan Kelas 3 (Nifas)

2.7.4. Pelayanan Penunjang Medis

Pelayanan penunjang medis merupakan pelayanan yang dapat membantu masyarakat untuk menunjang pengecekan medis, pengobatan, diagnosa, hingga pemulihan pasien. Pelayanan penunjang medis terdiri dari laboratorium, radiologi, farmasi, dan gizi 24 jam. Laboratorium terdiri dari layanan pemeriksaan laboratorium klinik dan pelayanan TB SO dan RO. Radiologi terdiri dari layanan ct-scan 32 slice, rotgent 1 unit, rontgent portable 3 unit, dan USG. Farmasi tersedia untuk pasien rawat jalan dan rawat inap. Layanan gizi tersedia selama 24 jam.

2.7.5. Pelayanan Hemodialisa

Tindakan medis yang dikenal sebagai hemodialisis atau cuci darah melibatkan penggunaan mesin cuci darah sebagai pengganti fungsi ginjal yang rusak untuk menghilangkan racun yang dihasilkan dari metabolisme dalam tubuh dan mengeluarkannya dari tubuh.

Pelayanan Hemodialisa Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal memiliki 12 unit mesin yang beroperasi sebanyak dua shift dalam sehari dengan pelayanan 6 hari dalam satu pekan.

2.7.6. Layanan ICU

Ruang ICU adalah ruang khusus di rumah sakit yang digunakan untuk merawat pasien dengan kondisi yang membutuhkan pengawasan ketat dan dilengkapi dengan peralatan medis khusus yang membantu proses pengobatan dan pemulihan pasien.

Pasien akan dipantau setiap hari oleh dokter spesialis, dokter jaga, dan perawat yang berpengalaman selama mereka berada di ruang ICU. Tubuh akan terhubung dengan berbagai peralatan medis melalui selang atau kabel untuk memantau kondisi pasien dengan lebih akurat.

2.7.7. Perinatologi

Ruang Perinatologi, juga disebut Neonatus, adalah tempat di mana bayi baru lahir yang membutuhkan perawatan khusus dirawat, terutama bayi yang memiliki risiko tinggi. Ruang Perinatologi RSI Muhammadiyah Kendal menawarkan layanan yang penuh tanggung jawab untuk mendiagnosa dan mengobati kondisi bayi baru lahir.

Fasilitasnya disesuaikan dengan kebutuhan. Dokter spesialis anak dan tenaga keperawatan yang terlatih menangani pasien. Fasilitas-fasilitas ruang perinatology antara lain:

1. *Incubator*
2. Penghangat
3. Lampu biru
4. Kotak oksigenasi bayi
5. Boks bayi

6. Ruang tindakan dan perawatan bayi

RSI Muhammadiyah Kendal menyediakan pelayanan perinatologi untuk bayi secara menyeluruh dengan tenaga perawat yang terampil, Dokter Spesialis Anak, dan Dokter terlatih yang tersedia sepanjang hari dengan fasilitas yang lengkap.

2.7.8. Pelayanan Operasi di Instalasi Kamar Bedah (IBS)

Instalasi Bedah Sentral (IBS) melayani tindakan selama 24 jam baik operasi terprogram maupun untuk kasus kegawatan (cito) pasien.

IBS Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Kendal saat ini memiliki lima kamar operasi dengan spesifikasi :

Tabel 2. 3 Daftar Kamar Operasi dan Spesifikasinya

NO	JENIS RUANG	JUMLAH	SPESIFIKASI
1.	IBS Mayor	1	Dengan lapisan PB
2.	IBS Standar	2	Standar
3.	IBS Minor	3	Standar

Sumber : Profil RSI Muhammadiyah Kendal, 2024

2.8. Identitas Responden Karyawan RSI Muhammadiyah Kendal

Perawat RSI Muhammadiyah Kendal menjadi partisipan dalam penelitian ini mengisi angket yang dirancang untuk mengungkap profil mereka. Data yang diperoleh ditampilkan dalam format tabel, yang menyajikan identitas responden melalui jawaban mereka. Penelitian ini melibatkan 76 responden dengan karakteristik yang beragam, yang dapat memengaruhi pandangan mereka terhadap faktor motivasi kerja, gaya kepemimpinan, dan

loyalitas karyawan. Identifikasi responden dalam penelitian ini mencakup aspek usia, jenis kelamin, status, pendidikan terakhir, bagian ruangan, penghasilan, dan masa kerja.

2.8.1. Identitas Responden berdasarkan Usia

Usia merupakan salah satu aspek demografi yang berperan dalam menggambarkan karakteristik responden. Data mengenai rentang usia responden dapat memberikan gambaran tentang distribusi usia Perawat RSI Muhammadiyah Kendal. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana perbedaan usia dapat memengaruhi persepsi, pengalaman kerja, serta pandangan perawat terhadap variabel yang diteliti.

Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	22-25 Tahun	15	19,74%
2.	26-29 Tahun	15	19,74%
3.	30-33 Tahun	13	17,11%
4.	34-37 Tahun	19	25,00%
5.	38-41 Tahun	7	9,21%
6.	42-45 Tahun	6	7,89%
7.	≥ 46 Tahun	1	1,32%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Tabel 2.4 menunjukkan sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia antara 34 hingga 37 tahun, dengan persentase 25,00% dari total 76 responden. Kelompok usia 22 hingga 25 tahun dan kelompok usia 26 hingga 29 tahun seimbang menyusul dengan persentase 19,74%.

Sementara itu, tak jauh dibawahnya kelompok usia 30 hingga 33 tahun dengan presentase 17,11%. Sedangkan sebanyak 9,21% responden yang berusia pada kelompok usia 38 hingga 41 dan 7,89% pada kelompok usia 42 hingga 45 tahun. Terakhir, hanya sebanyak 1,32% diisi oleh responden $\geq$ 46 tahun. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas sampel karyawan dalam penelitian ini berada pada rentang usia yang masih termasuk usia produktif.

2.8.2. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi jenis kelamin responden dapat memberikan gambaran tentang proporsi karyawan laki-laki dan perempuan pada perawat RSI Muhammadiyah Kendal. Informasi ini juga dapat menjadi dasar dalam menganalisis kecenderungan serta perbedaan persepsi antara karyawan berdasarkan gender terhadap variabel yang diteliti. Berdasarkan identifikasi jenis kelamin, dapat dilihat distribusi sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	15	19,7%
2.	Perempuan	61	80,3%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Merujuk pada Tabel 2.5, mayoritas partisipan terdiri dari perempuan, dengan persentase mencapai 80,3%, sementara hanya 19,7% yang berjenis kelamin laki-laki. Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar karyawan yang dijadikan sampel memiliki gender perempuan.

2.8.3. Identitas Responden berdasarkan Status

Dalam sebuah penelitian, identitas responden berdasarkan status pernikahan menjadi salah satu aspek demografis yang penting untuk dianalisis. Status pernikahan dapat berpengaruh terhadap berbagai aspek dalam dunia kerja, termasuk keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, tingkat komitmen, serta motivasi kerja. Dengan mengetahui distribusi status pernikahan responden perawat RSI Muhammadiyah Kendal, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik karyawan yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 2. 6 Identitas Responden Berdasarkan Status

No	Status	Frekuensi	Presentase
1.	Menikah	58	76,3%
2.	Belum Menikah	18	23,7%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 2.6, responden dalam penelitian ini didominasi oleh karyawan yang berstatus menikah, yaitu sebanyak 58 orang atau 76,3% dari total 76 responden. Sementara itu, sebanyak 18 responden atau 23,7% berstatus belum menikah. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas perawat RSI Muhammadiyah Kendal yang menjadi sampel penelitian telah menikah. Status pernikahan dapat memengaruhi berbagai aspek dalam dunia kerja, seperti tanggung jawab, keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, serta tingkat komitmen dalam menjalankan tugas.

2.8.4. Identitas Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan responden menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi cara mereka memahami dan merespons pekerjaan. Pendidikan juga berperan dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, serta kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di perusahaan. Berdasarkan Surat Penugasan Klinis dan Rincian Kewenangan Klinis RSI, masing-masing latar belakang pendidikan setiap perawat memiliki kewenangan penanganan pasien yang berbeda. Oleh karena itu, identifikasi tingkat pendidikan responden dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang pendidikan perawat RSI Muhammadiyah Kendal dan batasan kewenangan menangani pasien, seperti yang disajikan dalam tabel 2.7 berikut:

Tabel 2. 7 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	Profesi	15	19,7%
2.	Sarjana	20	26,3%
3.	Diploma	41	53,9%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Tabel 2.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam studi ini menempuh pendidikan hingga tingkat Diploma, yaitu sebanyak 41 orang atau 53,9% dari total responden. Selanjutnya, sebanyak 26,3% responden merupakan lulusan Sarjana, sementara 19,7% responden berpendidikan Profesi.

Data ini mencerminkan bahwa RSI Muhammadiyah Kendal didominasi oleh perawat dengan latar belakang pendidikan Diploma. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, perawat dengan latar belakang pendidikan Diploma berada dibawah pengawasan sesama perawat yang memiliki kewenangan lebih tinggi. Oleh karena itu, setiap tiga tahun perawat harus mengikuti tes sub kredensial untuk proses evaluasi terhadap kualifikasi, kompetensi, dan pengalaman.

2.8.5. Identitas Responden berdasarkan Bagian Ruangan

Bagian ruangan merupakan salah satu aspek penting dalam mengidentifikasi karakteristik responden, karena dapat menyajikan ilustrasi tentang perbedaan lingkungan kerja dan kondisi kerja yang dapat mempengaruhi motivasi kerja serta bagaimana cara perawat memandang gaya kepemimpinan pemimpinnya.

Tabel 2. 8 Identitas Responden Berdasarkan Bagian Ruangan

No	Ruangan	Frekuensi	Presentase
1.	Abdul Bari Soim	2	2,6%
2.	Instalasi Bedah Sentral	6	7,9%
3.	Instalasi Gawat Darurat	7	9,2%
4.	Khadijah	2	2,6%
5.	Perina	4	5,3%
6.	Poliklinik	8	10,5%
7.	Aisyah	3	3,9%
8.	Intensive Care Unit (ICU)	4	5,3%
9.	Marwah	1	1,3%
10.	Roudhoh	3	3,9%

No	Ruangan	Frekuensi	Presentase
11.	Shofa	3	3,9%
12.	Umar	5	6,6%
13.	Verlos Kamer (VK/R.Bersalin)	5	6,6%
14.	Abu Bakar	4	5,3%
15.	Hemodialisa	3	3,9%
16.	Zubair	4	5,3%
17.	Usamah	4	5,3%
18.	Usman	3	3,9%
19.	Ali Fatimah	4	45,3%
20	Screening	1	1,3%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Pada tabel 2.8 diketahui bahwa peneliti mengambil sample secara merata ke seluruh ruangan sesuai presentase dengan menyesuaikan jumlah perawat di masing-masing ruangan guna mengetahui perbedaan lingkungan kerja dan kondisi kerja yang mampu mempengaruhi motivasi dalam bekerja serta cara pandang responden terhadap pemimpin dalam memimpin.

2.8.6. Identitas Responden berdasarkan Penghasilan

Dalam sebuah perusahaan, penghasilan seorang karyawan dapat mempengaruhi motivasi dan loyalitasnya dalam bekerja. Untuk memahami karakteristik responden lebih lanjut, penelitian ini juga mengidentifikasi penghasilan yang di peroleh perawat RSI Muhammadiyah Kendal. Data ini memberikan gambaran tentang kondisi ekonomi responden yang dapat mempengaruhi motivasi dan loyalitas mereka dalam bekerja. Berdasarkan

Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561 / 45 Tahun 2024 tentang Upah Minimum pada 35 Kabupaten/Kota, menyatakan bahwa Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kendal berada pada nominal Rp2.783.455,25. Berikut merupakan identitas responden berdasarkan penghasilan yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan keluarga, tunjangan jabatan/fungsional, uang lembur, uang makan, dan jumlah kehadiran.

Tabel 2. 9 Identitas Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Frekuensi	Presentase
1.	Rp2. 783.455,25 - Rp3.050.000	39	51%
2.	Rp3.150.000 - Rp3.500.000	19	25%
3.	Rp3.600.000 - Rp3.950.000	8	11%
4.	$\geq$ Rp4.000.000	10	13%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Pada Tabel 2.9, sebanyak 39 responden (51%) dari total 76 responden memperoleh penghasilan di rentang Rp2. 783.455 – Rp3.050.000. Kemudian sebanyak 19 responden (25%) memperoleh penghasilan di rentang Rp3.150.000 - Rp3.500.000. Hanya terdapat 8 responden (10,5%) memperoleh penghasilan Rp3.600.000 - Rp3.950.000. dan sebanyak 10 responden (13%) mendapatkan penghasilan $\geq$ Rp4.000.000.

Apabila diperhatikan lebih lanjut, besar kecilnya penghasilan berasal dari masa kerja, pendidikan terakhir, bagian ruangan, hingga kehadiran perawat juga mempengaruhi besaran gaji. Semakin lama masa kerja dan tingginya pendidikan maka semakin tinggi pula penghasilan.

Begitu pula pada bagian ruangan yang membedakan tugas sehingga berpengaruh pada besaran penghasilan yang diperoleh. Namun, faktor lain seperti kehadiran juga mempengaruhi besaran gaji. Apabila sering absen dalam bekerja, maka akan penghasilanpun berkurang. Dengan demikian, besaran penghasilan akan mempengaruhi kesejahteraan pribadi perawat.

2.8.7. Identitas Responden berdasarkan Masa Kerja

Salah satu aspek yang dapat mencerminkan tingkat pengalaman dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan yaitu lama masa kerja. Dalam penelitian ini, data mengenai lama masa kerja responden di RSI Muhammadiyah Kendal dikumpulkan untuk mengetahui sebaran pengalaman kerja karyawan. Identifikasi masa kerja ini juga dapat memberikan gambaran tentang stabilitas tenaga kerja serta potensi pengaruhnya terhadap loyalitas karyawan.

Tabel 2. 10 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1.	1-3 Tahun	20	26,3%
2.	4-6 Tahun	15	19,7%
3.	7-9 Tahun	8	10,5%
4.	10-13 Tahun	16	21,1%
5.	14-16 Tahun	9	11,8%
6.	17-19 Tahun	6	7,9%
7.	≥20 Tahun	2	2,6%
Jumlah		76	100%

Sumber: data primer diolah, 2025

Pada Tabel 2.10, diketahui bahwa mayoritas responden di RSI Muhammadiyah Kendal memiliki masa kerja antara 1 hingga 3 tahun, yakni sebanyak 20 orang atau sebesar 26,3% dari total 76 responden. Sebanyak 16 responden (21,1%) memiliki masa kerja 10 hingga 13 tahun, sebanyak 15 responden menyusul dengan presentase 19,7% yang tercatat memiliki masa kerja antara 4 hingga 6 tahun. Selanjutnya sebanyak sebanyak 9 responden (11,8%) berada pada kelompok masa kerja 14-16 tahun dan sebanyak 8 responden (10,5%) tercatat bekerja selama 7 hingga 9 tahun. Sebanyak 6 responden (7,9%) bekerja selama 17 hingga 19 tahun dan hanya 2 orang tercatat telah bekerja selama ≥ 20 tahun di RSI Muhammadiyah Kendal. Temuan ini mencerminkan bahwa mayoritas responden telah mengabdikan dalam jangka waktu dibawah 10 tahun di RSI Muhammadiyah Kendal.